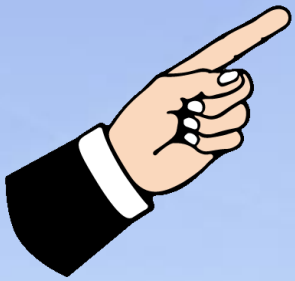


TEORI DAN METODE PENELITIAN ANTROPOLOGI BUDAYA



Oleh :
Khairuddin, S.Psi., M.Psi



TEORI DALAM ANTROPOLOGI BUDAYA

1. Teori/Aliran Evolusi Predeterminasi
2. Teori Kekhususan Sejarah
3. Teori/Aliran Difusi
4. Teori/Aliran Fungsionalisme
5. Teori/Aliran Fungsionalisme Struktural
6. Teori/Aliran Strukturalisme Perancis
7. Pendekatan dari sudut ilmu jiwa
8. Evolusi yang kemudian
9. Teori/Aliran Ethnoscience
10. Teori/Aliran Ekologi Kebudayaan



Teori/Aliran Evolusi Predeterminasi/Deterministik

Adalah teori tertua dan dikembangkan oleh 2 tokoh pertama dalam antropologi, ialah Edward Burnet Tylor (1832-1917) dan Lewis Henry Morgan (1818-1889). Teori ini berangkat dari anggapan bahwa ada suatu hukum (aturan) universal yang mengendalikan perkembangan semua kebudayaan manusia. Menurut teori ini setiap kebudayaan mengalami evolusi melalui jalur dan fase-fase yang sudah pasti.



Edward Burnet Tylor:

1. Tahap Liar (*Savagery*)
2. Tahap Biadab (*Barbarism*)
3. Tahap Peradaban (*Civilization*)

Lewis Henry Morgan:

1. Tahap Liar (*Savagery*) dan Tahap Biadab (*Barbarism*)
 - a. Rendah (Ciri khasnya: Barang-barang dari tanah liat)
 - b. Sedang (Ciri khasnya: Berkebun dan penjinakan hewan)
 - c. Tinggi (Ciri khasnya: Alat-alat dari besi)
2. Tahap Peradaban (*Civilization*)

Ciri khasnya: Ikatan perkawinan pria dan wanita, dan keduanya memiliki kedudukan yang hampir sama.

Teori Kekhusuan Sejarah / Partikularisme

Pada awal abad ke-20 berakhirlah kejayaan teori evolusionisme dan berkembanglah pemikiran yang menentang teori tersebut. Pemikiran baru tersebut dipelopori oleh Franz Boas (1858-1942) yang kemudian disebut teori partikularisme historik. Boas tidak setuju dengan teori evolusi dalam hal asumsi tentang adanya hukum universal yang menguasai kebudayaan manusia. Ia menunjukkan betapa sangat kompleksnya variasi kebudayaan, dan percaya bahwa terlalu prematur merumuskan teori yang universal.



Pendapat Boas:

1. Teori evolusi predeterminasi terlalu prematur dalam memformulasikan hukum universal dalam kebudayaan karena teori evolusi predeterminasi hanya berdasarkan catatan harian pedagang, penyiar agama dan penjelajah (dipandang kurang objektif dan ilmiah).
2. Ciri-ciri budaya haruslah dipelajari dalam rangka konteks masyarakat di mana ciri-ciri itu timbul.
3. Haruslah melakukan kunjungan lapangan guna mendapatkan data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan untuk menginterpretasi-kan suatu kebudayaan.



Teori Difusi



Difusi Inggris: Beranggapan manusia tidak cenderung menciptakan hal-hal baru dan cenderung suka meminjam saja penemuan-penemuan dari kebudayaan orang lain daripada mencipta unsur budaya yang baru.

Difusi Jerman-Austria: Ciri-ciri khas dari kebudayaan yang tertua di dunia dapat direkonstruksi dengan mempelajari unsur-unsur kebudayaan yang masih dipertahankan oleh kelompok-kelompok yang menurut penilaian etnologis adalah kelompok yang paling tua yaitu yang cara hidupnya masih primitif

Difusi Amerika: Ciri-ciri budaya yang khas yang terdapat pada dalam suatu (*culture area*) “wilayah kebudayaan” yang bersumber dari pusat kebudayaan (*culture center*). Yang bersifat pusat geografi. Dirumuskan melalui prinsip “*age area*”.



Teori / Aliran Fungsionalisme

Teori ini dikembangkan oleh Bronislaw Malinowski (1884-1942) yang selama Perang Dunia II mengisolir diri bersama penduduk asli pulau Trobrian untuk mempelajari cara hidup mereka dengan jalan melakukan observasi berperanserta (participant observation). Ia mengajukan teori fungsionalisme, yang berasumsi bahwa semua unsur kebudayaan merupakan bagian-bagian yang berguna bagi masyarakat di mana unsur-unsur tersebut terdapat. Dengan kata lain, pandangan fungsional atas kebudayaan menekankan bahwa setiap pola tingkah-laku, setiap kepercayaan dan sikap yang merupakan bagian dari kebudayaan suatu masyarakat, memerankan fungsi dasar di dalam kebudayaan yang bersangkutan.

Fungsionalisme; Fungsi dasar kebudayaan adalah kemampuannya untuk memenuhi beberapa kebutuhan dasar atau beberapa kebutuhan yang timbul dari kebutuhan dasar yaitu kebutuhan skunder.

Contoh : Makanan, Reproduksi, Merasa enak badan, Keamanan, Kesantiaian, Gerak dan Pertumbuhan.

Kebutuhan Skunder: Kebutuhan untuk kerjasama dalam pengumpulan makanan atau produksi; muncul organisasi sosial/politik.

Semua unsur kebudayaan dipandang untuk memenuhi kebutuhan dasar para warga masyarakat.

Fungsionalisme Struktural; Berbagai aspek perilaku sosial bukanlah berkembang untuk memuaskan kebutuhan individual, tapi justru timbul untuk mempertahankan struktur sosial masyarakat. Struktur sosial dari suatu masyarakat adalah seluruh jaringan dan hubungan-hubungan sosial yang ada. Munculah sistem kekerabatan dalam suatu kebudayaan.

Permasalahan yang terjadi di aliran ini adalah sulitnya menentukan atau menjelaskan apakah satu kebiasaan tertentu pada nyatanya berfungsi dalam arti membantu pemeliharaan sistem sosial masyarakat.

Teori / Aliran Strukturalisme Perancis

Levi Strauss memberikan perhatian utamanya adalah bagaimana elemen-elemen dari masyarakat berfungsi sebagai sistem. Levi Strauss lebih berkonsentrasi pada asal-usul dari sistem itu sendiri. Dia memandang kebudayaan manusia dinyatakan dalam kesenian, upacara-upacara dan pola kehidupan sehari-hari sebagai perwakilan lahiriah dari struktur pemikiran manusia yang mendasarinya.



Teori/Aliran Pendekatan dari sudut ilmu jiwa (Psikologi)

- Kebudayaan dan Kepribadian
- Akibat dibedong saat kecil, saat dewasanya Manic Depresi (meledak-ledak) dalam mengekspresikan diri

Teori/Aliran Evolusi Yang Kemudian

- ❖ Budaya berkembang karena adanya Energy Capturing / Energy per-capita
- ❖ Evolusi Umum (Kemajuan secara umum dari suatu masyarakat) dan Evolusi Khusus (Urutan-urutan khusus dari perubahan dan adaptasi masyarakat tertentu yang berbeda dalam suatu lingkungan).

Teori / Aliran Ethnoscience

Pengikut ethnoscience bukanlah menghimpun data menurut kategori-kategori antropologi yang telah tertentu sifatnya. Tetapi mereka mencoba untuk memperoleh pemahaman tentang dunianya penduduk asli menurut pandangan mereka.



Teori / Aliran Ekologi Kebudayaan

Dimana kebudayaan dipengaruhi/memiliki hubungan dengan/oleh lingkungan alam sekitarnya. Penjelasan untuk beberapa aspek-aspek variasi-variasi kebudayaan dapat dicari dalam adaptasi masyarakat dengan lingkungannya.

Contoh: Tidak mungkin ada kebudayaan pertanian di kutub



Jenis-Jenis Penelitian dalam Antropologi Budaya

1. Etnografi
Bukan bersifat sejarah / Penelitian lintas budaya
2. Etnohistori
Bersifat sejarah / Riset antar sejarah.



Proses Penelitian

Observasi

Identifikasi Masalah

**Perbaikan teori
Implementasi teori**

Kerangka Teori

**RANCANG
BANGUN
ILMU**

Interpretasi data

Hipotesis

Analisis Data

**Konstruk,
Konsep,
Definisi Operasional**

Pengumpulan Data

Desain Penelitian

HAKEKAT ILMU

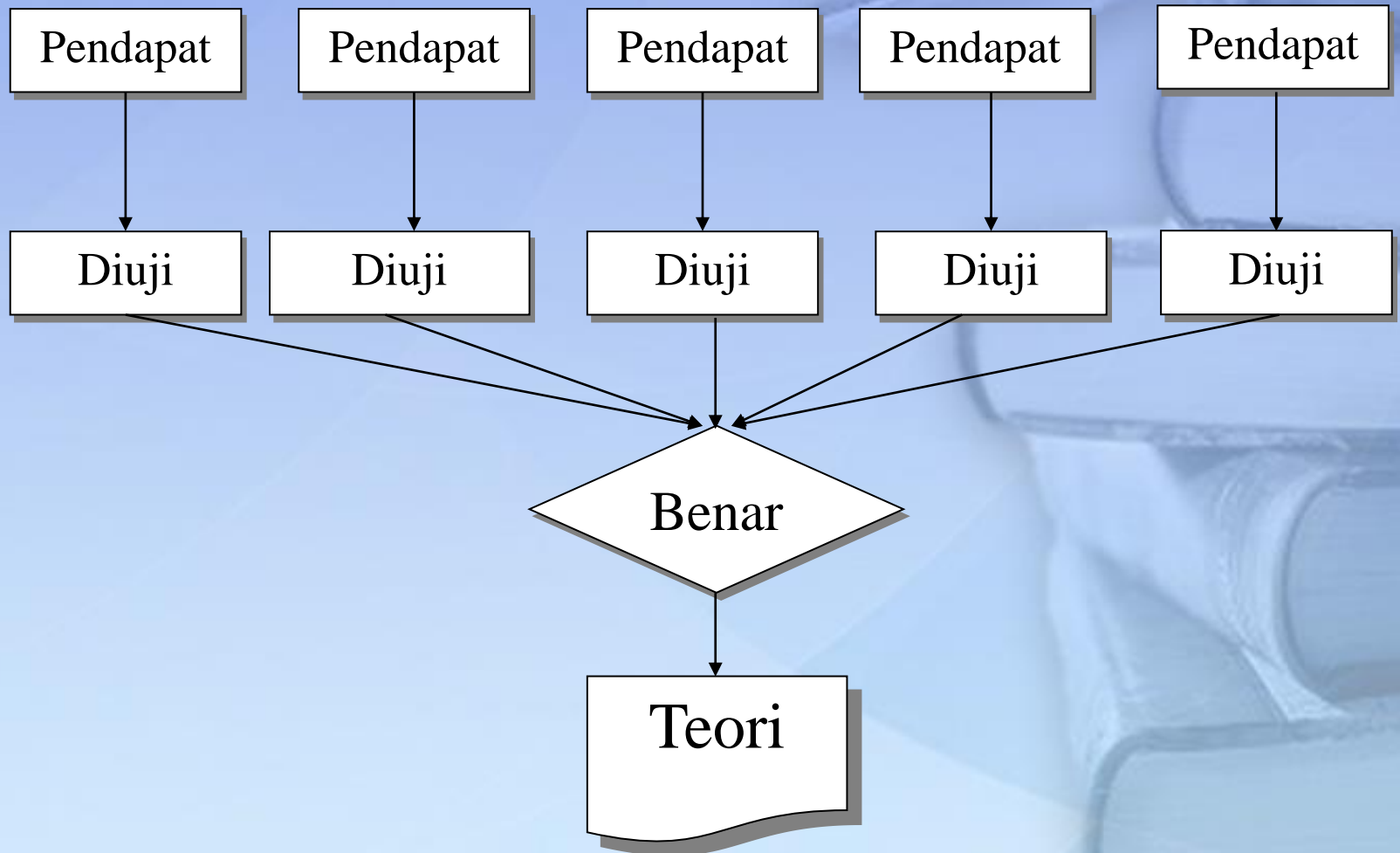
Suatu alat untuk menjelaskan, mengendalikan atau meramalkan suatu kejadian

PROSES BERPIKIR

Suatu Refleksi yang teratur dan hati-hati

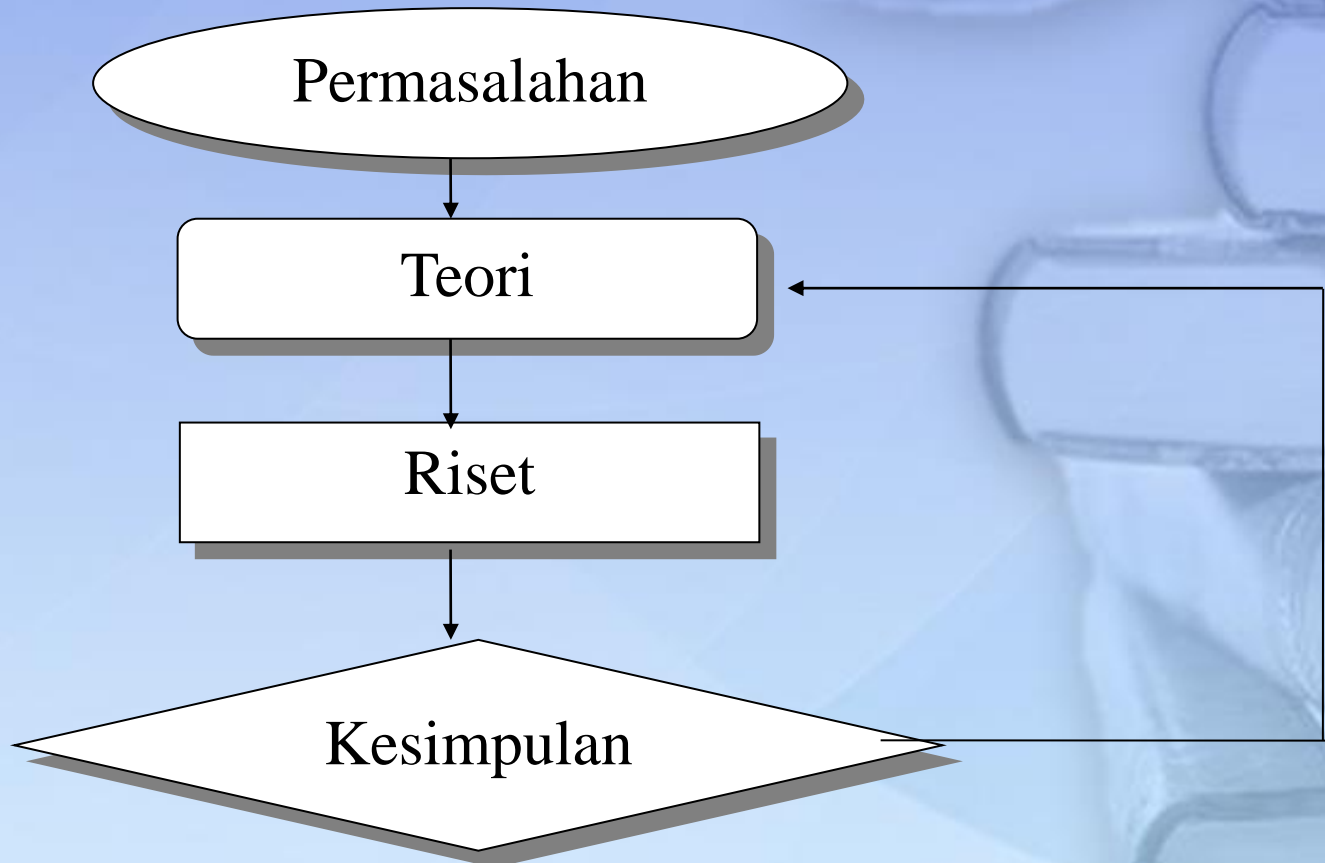
Lahir karena manusia mempunyai rasa ingin tahu akan sesuatu yang timbul menjadi masalah khusus

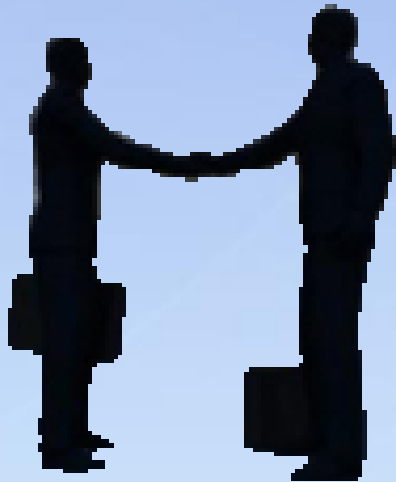
PROSES TERBENTUKNYA TEORI



KAJIAN TEORI

Hubungan Antara Teori dan Riset





TERIMA KASIH

